



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI

BEI PERIODE 2019 DAN 2020

James Karyadi

Jameskaryadi3399@gmail.com / +62 812 9448 2057

Rizka Indri Arfianti S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak.

Rizka.indri@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Dimasa pandemi Covid-19 ini banyak perusahaan yang mengalami kesulitan ekonomi. Saat pertama kali Covid-19 masuk ke Indonesia banyak usaha yang harus ditutup semetara karena adanya *social distancing*. Hal ini membuat beberapa perusahaan mengalami kebangkrutan dan pengusaha tidak dapat mendapatkan penghasilan seperti biasa. Tapi lain hal dengan perusahaan di sektor *healthcare* dimana mereka berperan penting dimasa pandemi Covid-19 ini dalam menyediakan obat-obat dan alat kesehatan bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu peneliti ingin membahas mengenai perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan di sektor *healthcare* sebelum dan saat pandemi Covid-19 yakni tahun 2019 dan tahun 2020. Teknik analisis data yang digunakan ada tiga yaitu analisis deskriptif, uji normalitas dan uji paired sample T test. Jumlah sampel yang digunakan ada 15 perusahaan di sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI sebelum dan saat pandemic Covid-19 yaitu periode 2019-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada rasio ROA DER dan ATR dan terjadi penurunan pada rasio CR di tahun 2020 saat adanya pandemi Covid-19. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas dan *leverage* sebelum dan saat pandemi Covid-19. Sedangkan untuk rasio likuiditas dan aktivitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, many companies are experiencing economic difficulties. When Covid-19 first entered Indonesia, many businesses had to be temporarily closed due to social distancing. This has resulted in several companies going bankrupt and entrepreneurs unable to earn their usual income. But it is different with companies in the healthcare sector where they play an important role in this Covid-19 pandemic in providing medicines and medical devices for the people of Indonesia. Therefore, researchers want to discuss the differences in financial performance of companies in the healthcare sector before and during the Covid-19 pandemic, namely in 2019 and 2020. There are three data analysis techniques used, namely descriptive analysis, normality test and paired sample T test. The number of samples used were 15 companies in the Healthcare sector that were listed on the IDX before and during the Covid-19 pandemic, namely the 2019-2020 period. The results of this study indicate an increase in the ROA CR and ATR ratios and a decrease in the DER ratio in 2020 during the Covid-19 pandemic. The



conclusion of this study shows that there are significant differences in profitability and leverage ratios before and during the Covid-19 pandemic. As for the liquidity and activity ratios, there are no significant differences before and during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, Activities, and Financial Performance*

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019, terdapat virus baru yang berbahaya dan secara bertahap menyebar keseluruh dunia. Virus tersebut bernama *Coronavirus* atau yang dikenal dengan istilah COVID-19. Berlandaskan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2020 yang ditentukan tanggal 13 April 2020 bahwa telah terjadi bencana bukan alam atas perluasan COVID-19 sebagai skala bencana Nasional. Berkaitan terjadinya penyebaran virus ini, hal ini sangat berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia terjadi karena kerusakan financial yang mematikan ekonomi di seluruh penjuru dunia, meningkatnya hutang dan jumlah perusahaan yang mengalami kebangkrutan, terjadinya inflasi yang berlebihan dll. Hal-hal ini terjadi ketika COVID-19 mulai menyebar di Indonesia (Freycinetia, F. dan Ramadhansari, 2020). Munculnya COVID-19 ini memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan manusia. Hal ini sangat sulit untuk dipredikasi karena seluruh dunia mengalami ini.

Di kondisi pandemi sebagian besar perusahaan mengalami kerugian dan mungkin ada juga yang mengalami liquidasi karena pandemi COVID-19, tetapi perusahaan yang bergerak di sektor *healthcare* dapat melakukan adaptasi bisnis dengan ambil peran dalam menjaga seluruh kesehatan penduduk rakyar negara Indonesia dalam kondisi COVID-19. Perusahaan di sektor *healthcare* banyak berinovasi dan memilih mengubah focus produksi untuk meraih tambahan pendapatan contohnya seperti menjual alat kesehatan serta obat-obatan yang berhubungan dengan adanya kondisi COVID-19. Dengan begini pendapatan beberapa perusahaan di sektor *healthcare* dapat lebih meningkat disbanding perusahaan dibidang lain.

Pada perusahaan di sektor *healthcare* milik negara yang tidak mau melewatkan momen pandemi dalam memperaiki keadaan keuangan sebuah perusahaan, salah satunya yaitu PT Indofarma Tbk yang dikutip dari (Bisnis.tempo.co, 2020) memilih untuk mengubah tujuan produksi agar dapat memperoleh keuntungan tambahan. Direktur Utama Indofarma, Arief Pramuhanto, mengungkapkan mengenai keuntungan sebuah entitas perusahaan dalam waktu tahun 2020 pertama yang ditopang dari penjualan alat medis yang berhubungan dengan meningkatnya Covid-19. Dengan kontribusinya ini sejumlah 50%, Pada 2019, bisnis ini sangat dominan dalam kontribusi keuntungan perusahaan. Akan tetapi pada kondisi ini kinerja baik hanya dialami produk farmasi yang memiliki hubungan dengan kondisi Covid-19, salah satunya Oseltamivir. (Investasi.kontan.co.id, 2021)

Adanya pandemic COVID-19 terdapat melemahnya perekonomian nasional pada adanya pandemic COVID-19, pendapatan Domestik Bruto (PDB) di tahun 2020 turun menjadi minus 2,07%. Tak hanya PDB yang turun pendapatan perusahaan juga berdasarkan hasil survey yang dilakukan terdapat 82,85% perusahaan yang melaporkan memiliki penurunan pendapatan. Ditengah tren penurunan pendapatan dari berbagai macam sektor usaha, sektor kesehatan justru melesat di masa pandemic. Data BPS menunjukkan mengenai jasa kesehatan tumbuh sekitar 10,46% pada tahun 2021. Tingginya pertumbuhan ini merupakan akibat dari meningkatnya keperluan masyarakat akan produk kesehatan. BPS juga mengungkapkan konsumsi produk kesehatan mengalami kenaikan sebesar 73,3% hal ini merupakan potensi pendapatan bagi perusahaan farmasi ditengah perekonomian yang sempat meredup. Tim [Riset IDX Channel](#) merangkum beberapa perusahaan farmasi dan alat kesehatan yang mengalami kondisi keuangan yang positif yakni ada perusahaan Kimia Farma (KAEF), Indofarma (INAF), Kalbe Farma (KLBF), Itama Ranoraya (IRRA) dan Sido Muncul (SIDO).

Setiap perusahaan yang berfokus dalam profit ataupun nonprofit memiliki perhatian yang tinggi terhadap



kondisi keuangan suatu perusahaan. Berhasil atau tidaknya dalam sebuah keuangan dari hasil kinerja selama satu periode sebagian dipengaruhi oleh keputusan keuangan perusahaan tersebut. Dalam menilai kinerja sebuah perusahaan dilihat dengan laporan keuangan masing-masing perusahaan yang dapat dilihat dari laporan sebuah neraca perusahaan, laporan laba-rugi perusahaan, laporan dalam perubahan posisi keuangan serta laporan arus kas.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui mengenai perbedaan yang ada antara rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *Leverage*, rasio aktivitas pada perusahaan di sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI sebelum dan saat pandemic COVID-19

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Pengertian stakeholder pendapat Freeman et al., (2010) berisikan sekelompok serta individual yang memiliki pengaruh serta dapat dipengaruhi dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi perusahaan. Dengan melakukan penghitungan rasio keuangan didapatkan hasil yang akan digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan usaha. Hasil rasio keuangan ini sangat dibutuhkan untuk para stakeholder guna mengetahui kondisi kinerja sebuah entitas perusahaan

Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan sebuah keuangan menurut Subramanyam et al.,(2010) ialah implementasi dari alat aplikasi serta metode analitis dalam sebuah laporan keuangan yang memiliki tujuan secara global dan berisikan data yang berhubungan dalam memperoleh hasil estimasi serta berisikan kesimpulan dari akhir yang berguna dalam kegiatan analisis. Pendapat lain menurut (Hanafi & Halim,2007) terkait analisis laporan sebuah keuangan ialah gambaran yang memberikan penjelasan mengenai analisis dari laporan keuangan yang menguraikan adanya trend dalam laporan keuangan tersebut.

Laporan Keuangan

Laporan sebuah keuangan ialah hasil terakhir dari sebuah langkah pencatatan secara akuntansi yang telah tersusun berdasarkan aturan berlaku guna menghasilkan sumber informasi keuangan dari suatu perusahaan mengenai kondisi perusahaan berada dalam keadaan baik ataupun sedang dalam kondisi buruk. Guna memahami pengertian laporan keuangan yang adalah laporan akuntansi itu sendiri, menurut Suwardjono, (2008) mengungkapkan akuntansi merupakan seni dalam pencatatan, pengelompokan dan peringkasan seluruh transaksi dari kejadian yang bersifat keuangan. Soemarso, (2009) juga mengemukakan akuntansi ialah disiplin dalam menyediakan informasi penting untuk jalannya penilaian suatu perusahaan secara efisien dan efektif. Akuntansi juga dapat diartikan sebagai proses identifikasi dalam menghitung serta melaporkan sebuah informasi guna melakukan penilaian serta dalam pengambilan keputusan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan ialah analisa keuangan yang dipergunakan sebuah perusahaan dalam mengetahui kinerja sebuah perusahaan dengan berlandaskan perbandingan data keuangan yang berada dalam laporan keuangan. Pengertian Rasio keuangan pendapat Subramanyam,(2010) rasio keuangan ialah bagian dari analisis suatu bisnis untuk mengetahui prospek dari bisnis tersebut agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan melalui evaluasi ataupun perusahaan strateginya. Sedangkan pendapat Munawir, (2010) analisis rasio keuangan ialah sebuah rasio yang menjelaskan mengenai gambaran hubungan yang satu dengan yang lain dengan memakai analisa yakni sebuah rasio yang dapat memaparkan mengenai analisa yang baik serta buruk dalam kondisi perusahaan, terutama rasio ini dapat menjadi pembading serta



dapat menjadi acuan. Pendapat Susan, (2005) juga mengungkapkan rasio keuangan ialah teknik sebuah analisa dalam tim manajemen keuangan yang akan digunakan menjadi aspek ukuran mengenai kondisi sebuah keuangan perusahaan dalam waktu yang ditentukan dengan melakukan perbandingan dua variabel berdasarkan laporan keuangan sebuah perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah analisa yang dilaksanakan guna mengetahui kondisi sebuah perusahaan apakah sudah melakukan laporan keuangan dengan baik dan benar. Pendapat Fahmi, (2013) kinerja keuangan ialah penjelasan mengenai hasil terakhir dari seluruh keputusan yang dibuat oleh manajemen agar tercapainya tujuan dari sebuah perusahaan. Pendapat lain menurut Darsono, (2012) kinerja keuangan merupakan prestasi yang dilakukan oleh manajemen dalam memaksimalkan laba dari sudut keuangan. Berdasarkan pendapat diatas kinerja keuangan ialah analisa yang dilakukan untuk menganalisis mengenai prospek perusahaan dalam menggunakan aturan keuangan secara baik.

Kerangka Pemikiran

Dengan adanya kondisi pandemi ini ada sebagian besar perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan dimana hasil penghitungan rasio menunjukkan penurunan di tahun 2020 saat pandemi masuk dibandingkan dengan tahun 2019 sebelum pandemi di beberapa perusahaan. Ini berbeda dengan perusahaan yang berada di sektor *healthcare* yang ikut mengambil tindakan untuk menjaga kesehatan masyarakat Indonesia dengan memproduksi vitamin, obat-obatan dan semua alat kesehatan yang kita perlukan untuk menghadapi pandemi ini. Maka dari itu kemungkinan perusahaan yang bergerak di sektor *healthcare* ini dapat mengalami peningkatan kinerja karena dapat melakukan adaptasi bisnis yang sekaligus membantu rakyat Indonesia untuk menghadapi pandemi ini. Disini penulis ingin menganalisis kinerja perusahaan di sektor *healthcare* dengan menggunakan empat rasio. Rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA) dimana di rasio ini dapat mengalami peningkatan karena laba dapat meningkat dengan adanya penjualan terhadap obat-obatan dan alat medis. Rasio likuiditas yang digunakan *Current Rasio* dapat mengalami peningkatan karena dengan adanya peningkatan laba maka perusahaan dapat memiliki banyak kas untuk membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya. Rasio leverage yang digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat mengalami peningkatan karena dengan berkembangnya sektor *healthcare* di masa pandemi maka membutuhkan tambahan dana untuk mengembangkan usaha. Dana itu paling muda dipenuhi dari pinjaman terhadap bank sehingga rasio leverage mengalami peningkatan. Rasio aktivitas menggunakan *Asset Turnover Ratio* (ATR) dapat mengalami peningkatan karena dimasa pandemi ini perusahaan di sektor *healthcare* mengalami peningkatan penjualan dan juga peningkatan aset sehingga rasio aktivitas mengalami peningkatan.

H₁: Terdapat peningkatan rasio profitabilitas pada masa pandemi Covid-19 di Perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI.

H₂: Terdapat peningkatan rasio likuiditas pada masa pandemi Covid-19 di Perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI.

H₃: Terdapat peningkatan rasio leverage pada masa pandemi Covid-19 di Perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI.

H₄: Terdapat peningkatan rasio aktivitas pada masa pandemi Covid-19 di Perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI.



METODE PENELITIAN

Objek dalam pengujian ini ialah seluru perusahaan di sektor *healthcare* yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia dalam masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Teknik pengambilan sampel Didalam penelitian ini mempergunakan jenis teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik dalam pengambilan sebuah sampel dengan ditentukan berdasarkan ketentuan yang diinginkan dan yang sesuai dengan tujuan (Sugiyono, 2016). Kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu Seluruh perusahaan di sektor *healthcare* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada sebelum masa Pandemi Covid-19 dan perusahaan yang melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia pada sebelum masa Pandemi Covid-19.

Variabel Penelitian

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio perhitungan *Return on Asset* (ROA), *Return On Asset* (ROA) ialah rasio probilitas yang menunjukkan perbandingan pendapatan sebelum dilakukan pajak dengan jumlah asset.

Kasmir, (2008) ROA dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* Dipergunakan dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam menuntaskan kewajibannya dengan aset lancar yang dimilikiknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung current ratio menurut Kasmir,(2008) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Leverage

Rasio *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Aset Ratio* (DER) ialah sebuah rasio yang digunakan dalam menghitung kemampuan modal perusahaan agar dijadikan jaminan untuk semua hutang. menurut Sudana (2011) ialah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggunakan *Asset Turnover Ratio* ialah rasio yang dipergunakan dalam menghitung mengukur total dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap yang digunakan dalam bisnis dalam satu periode. Menurut Kasmir, (2008), di bawah ini rumus dalam mengukur *Fixed Assets Turnover*

$$\text{Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}}$$



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ialah statistik yang dipergunakan dalam melaksanakan analisa sebuah data dengan cara pendeskripsikan data ataupun memaparkan data yang sudah terkumpul. Statistic deskriptif dapat digunakan apabila peneliti hanya mau mendeskripsikan informasi ilustrasi hal ini diungkapkan oleh (Sugiyono,2019).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yakni dilaksanakan agar dapat mengetahui dalam sebuah model terdapat hubungan. Dalam uji t dan f yang menjelaskan mengenai nilai residual mengikuti nilai distribusi normal. Jika dalam hipotesis ini tidak sesuai hal dari ini tidak akan valid. Apabila nilai prob lebih besar dari nilai sig yakni sebesar 0,05 sehingga data bernilai normal. Apabila nilai prob kurang dari nilai sig yakni sebesar 0,05 sehingga data tidak bernilai normal

3. Analisis Uji Paired Sampel (T test)

Menurut Widiyanto (2013:35), paired sample t-test merupakan metode pengujian yang digunakan untuk memeriksa keefektifan yang ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai sig 0.05 antar variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak H_0 adalah Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat perbedaan yang signifikan). Dan Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima (terdapat perbedaan yang signifikan).

Dilihat dari tabel 4 di lampiran SPSS nilai t hitung senilai 9.046 dengan sig (sig.2-tailed) $0.000 < 0,05$ jadi tolak H_0 dan terima H_a . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan diantara ROA tahun 2019 dan ROA tahun 2020.

Dapat kita lihat dari tabel 5 lampiran SPSS di lampiran SPSS nilai t hitung sebesar 1.271 dengan sig (sig.2-tailed) $0.224 > 0,05$ jadi terima H_0 dan tolak H_a . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio* tahun 2019 dan *Current Ratio* tahun 2020.

Dilihat dari tabel 6 lampiran SPSS nilai t hitung senilai 2.188 dengan sig (sig.2-tailed) $0.046 < 0,05$ jadi tolak H_0 dan terima H_a . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada DER tahun 2019 dan DER tahun 2020.

Dapat kita lihat dari tabel 7 lampiran SPSS nilai t hitung sebesar -0.147 dengan sig (sig.2-tailed) $0.885 > 0,05$ jadi terima H_0 dan tolak H_a . Sehingga diperoleh kesimpulan rasio aktivitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Asset Turnover Ratio* 2019 dan *Asset Turnover Ratio* 2020.

B. Pembahasan

Hasil ini menunjukkan terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio *Return on Asset* tahun 2019 dan 2020. Rasio *Return on Asset*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahun 2020 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan Rasio *Return on Asset* 2019. Rasio profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan karena Perusahaan di sektor *healthcare* memiliki peran sangat penting di kondisi pandemi Covid-19 dari segi menyediakan obat-obatan dan peralatan medis, sehingga membuat sektor ini mengalami peningkatan laba sehingga nilai rata-rata rasio *Return on Asset* ikut meningkat.

Hasil ini menunjukkan tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang dihitung menggunakan rasio *Current ratio* tahun 2019 dan 2020. *Current ratio* tahun 2020 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan *Current ratio* tahun 2019. Rasio likuiditas menunjukkan tidak terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan di masa pandemi Covid-19 karena perusahaan di sektor *healthcare* lebih berfokus untuk mendapatkan laba dibandingkan melakukan investasi, menumpuk persediaan ataupun hal lain yang berhubungan dengan pembelian aset.

Hasil ini menunjukkan terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan pada rasio *leverage* yang dihitung menggunakan Rasio *Debt to Equity Ratio* tahun 2019 dan tahun 2020. Rasio *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan Rasio *Debt to Equity Ratio* tahun 2019. Rasio *leverage* ini menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan karena pada masa pandemi Covid-19 ini perusahaan di sektor *healthcare* membutuhkan banyak modal. Kebutuhan modal dipenuhi dari pinjaman bank, sehingga jumlah hutang dimasa pandemi meningkat.

Hasil ini menunjukkan tidak adanya perbedaan yang sangat signifikan pada rasio ini yang dihitung menggunakan *Asset Turnover Ratio* tahun 2019 dan tahun 2020. *Asset Turnover Ratio* tahun 2020 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan *Asset Turnover Ratio* tahun 2019. Rasio ini menjelaskan tidak terdapatnya perbedaan yang sangat signifikan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 ini karena adanya penurunan keefektifitasan perusahaan di sektor *healthcare* dalam menggunakan sumberdaya yang dimiliki dalam menghasilkan pendapatan maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio Profitabilitas, *Leverage*, dan rasio Aktivitas mengalami peningkatan pada saat pandemi Covid-19 dan rasio Likuiditas mengalami penurunan nilai rata-rata pada saat pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian untuk Penelitian selanjutnya perlu dapat dilakukan analisa terhadap perusahaan selain sektor *healthcare* yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia. Pada pengujian penelitian ini terdapat dua variabel yang tidak berpengaruh, yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Pengujian berikutnya perlu dilaksanakan dengan mempergunakan proxylain yaitu *Quick Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio*

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Mikha widiyanto. 2013. Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Amelya, Bela Nugraha et al, (2021), *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi), 5(3), 534–551.
- Anton Trianto, (2017), *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 8(03), 10.



Aprilia Putri Ilahude, et al, (2021), *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA, 9(4), 1144–1152.

Arifin Atwal & Dian Afifatusholikhah, (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Masa Pandemi dan Sebelum Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 dan 2020)*. Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek 2021, 19, 80–86.

Bisnis.tempo.co, *Mengintip Strategi Industri Farmasi Cetak Laba di Masa Pandemi*. Tempo.Co. Diakses pada tanggal 10 Juli 2022, <https://bisnis.tempo.co/read/1372193/mengintip-strategi-industri-farmasi-cetak-laba-di-masa-pandemi>

Candrayani, (2021), *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik BUMN dan Swasta Periode 2016-2018*.

Cooper Shindler, (2014), *Bussiners Research Method*. McGrawHill.

Denny Erica, (2018), *Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Kino Indonesia Tbk*, Ecodemica, 2(1), 117–124.

Deswati Supra, (2018), *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taiso Pharmaceutical Indonesia*. Jurnal Akuntanika, 4(1), 1–10.

DP Wsthirahayu et al, (2012), *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun*. Jurnal Administrasu Bisnis, 8(1), 1–9.

F Freyometia dan Ramadhansari, I.F (2020). *Indonesia Resesi: Simak Definisi, Faktor Penyebab, dan Dampak ke Masyarakat*. *Ekonomi Bisnis*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20201106/9/1314250/indonesia-resesi-si%0Amak-definisi-faktor-penyebab-dan-dampak-ke-masyarakat%0A>

Harahap Syafri Sofyan, (2003), *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Cetakan Keempat*, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Horne V James dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari. Jakarta: SalembaEmpat.

Indiraswari, Susmita D, & Rahmayanti, N. P. (2022). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19*. *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i1.5109>

Investasi.kontan.co.id. (2021). *Obat dan alkes terkait Covid-19 mengerek pendapatan Indofarma (INAF) di semester I*. *Kontan*. <https://investasi.kontan.co.id/news/obat-dan-alkes-terkait-covid-19-mengerek-pendapatan-indofarma-inaf-di-semester-i>

Hak.cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hubungan Bisnis dan Manajemen Kwik Kian Gie



Irham Fahmi, (2013), *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta, Bandung

Jhon Frenos, (2017), *Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat)*. Jurnal Pundi, 1(2), 107-108. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i2.25>

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kesebelas*. Raja Grafindo Persada.

Kumayasari, Magdalena F., & Sultoni, A. I. (2017). *Studi Uji kekerasan Rockwell Superficial vs Micro Vickers*. Jurnal Teknologi Proses Dan Inovasi Industri, 2(2). <https://doi.org/10.36048/jtpii.v2i2.789>

Maith dan Hendry A. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>

Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, (2007), *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga*,

Maria et al, (2021), *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI*. Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen), 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>

Munawir S, (2007), *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

Parmar, et al, (2010). *Stakeholder theory: The state of the art*. *Academy of Management Annals*, 4(1), 403–445. <https://doi.org/10.1080/19416520.2010.495581>

Prasetya Victor. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*

Prata Haris, et al, (2021), *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(2), 111–118.

Riduan. (2020), *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Pt Semen Indonesia Persero Tbk*.

Ridwan Sundjaja, (1992), *Manajemen Keuangan*, Barlian.

Sarjono, H, (2006), *Dengan Model Diskriminan Altman Pada Sepuluh Perusahaan Properti Di Bursa Total assets*, ha 13–20.

Sawir, Agnes (2008). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.

Selamet Riyadi, (2006), *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Soemarso, (2009), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba



Subramanyam, K. R dan John J. Wild, (2010), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiono Arief dan Edy Untung, (2016), *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*, Jakarta Grasindo

Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Alfabeta.

Swardjono, (2008), *Akuntansi Pengantar*, Yogyakarta: BPFE.

Yuni, et al. (2021), *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran SPSS

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA19	15	.0057531	.2370551	.105098087	.0693527031
ROA20	15	.0175220	1.0173228	.189305002	.2440807412
CR19	15	.3903798	5.9423892	2.518478344	1.5791577193
CR20	15	.0015028	4.1159770	1.984483780	1.2031423513
DER19	15	.0709340	1.7408170	.683676718	.5321072030
DER20	15	.0685330	2.9814763	.891575160	.8499737581
ATR19	15	.0007193	1.5442550	.656031079	.5577046312
ATR20	15	.0012136	1.8102556	.661699020	.5879769664
Valid N (listwise)	15				

Tabel 2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA19	.153	15	.200 [*]	.929	15	.266
LN_ROA20	.162	15	.200 [*]	.966	15	.793
CR19	.123	15	.200 [*]	.957	15	.638
CR20	.138	15	.200 [*]	.975	15	.924
DER19	.214	15	.063	.894	15	.076
SQRT_DER20	.158	15	.200 [*]	.943	15	.419
ATR19	.204	15	.093	.884	15	.054
ATR20	.169	15	.200 [*]	.912	15	.144

. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik Kwik Kian Gie dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Tabel 2

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ROA19 - LN_ROA20	2.2571751264	.9663797900	.2495181888	1.7220118366	2.7923384163	9.046	14	.000
Pair 2 CR19 - CR20	.5339945632	1.6273513320	.4201803072	-.3672025661	1.4351916925	1.271	14	.224
Pair 3 DER19 - SQRT_DER20	-.1689481355	.2990783919	.0772217087	-.3345722284	-.0033240426	-2.188	14	.046
Pair 4 ATR19 - ATR20	-.0056679409	.1490710303	.0384899745	-.0882207259	.0768848440	-.147	14	.885

Tabel 4

Uji Paired Sampel T test Rasio Profitabilitas

	T	Df	Sig (2-tailed)
Pair 1 ROA19 – LN_ROA20	9.046	14	0.000

Tabel 5

Uji Paired Sampel T test Rasio Likuiditas

	t	df	Sig (2-tailed)
Pair 2 CR19 – CR20	1.271	14	0.224

Tabel 6

Uji Paired Sampel T test Rasio Leverage

	T	df	Sig (2-tailed)
Pair 3 DER19 – SQRT_DER20	-2.188	14	0.046

Tabel 7

Uji Paired Sampel T test Rasio Aktivitas

	T	df	Sig (2-tailed)
Pair 4 ATR19 – ATR20	-0.147	14	0.885

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, yaitu untuk mencari keuntungan atau wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I :

James Karyadi

NIM :

38170387

Tanggal Sidang : 23 September 2022

Judul Karya Akhir :

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat
Pandemi Covid-19 pada Perusahaan di Sektor Healthcare
yang Terdaftar di BEI Periode 2019 dan 2020

Jakarta, _____

20 _____

Mahasiswa / I

Pembimbing

(..... James Karyadi.....)

(.....
.....)